

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adaptasi terhadap kondisi dan lingkungan membuat masyarakat mengubah perilaku dan gaya hidup mereka. Salah satu perubahan perilaku dan gaya hidup yang dilakukan masyarakat adalah terkait kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji, berlemak dan berkolesterol. Makanan yang berlemak dan berkolesterol dapat menimbulkan berbagai macam penyakit salah satunya yaitu Cholelittiasis. Cholelittiasis disebut juga dengan batu empedu, *gallstones, biliary calculus* (Cahyono, 2014)

Cholelittiasis atau batu empedu merupakan endapan satu atau lebih komponen empedu yaitu kolesterol, bilirubin, garam empedu, kalsium, protein, asam lemak dan fosfolipid dalam cairan empedu yang mengeras dan terbentuk didalam kandung empedu (Tanaja, 2018). Cholelittiasis dapat digolongkan menjadi batu kolesterol, pigmen coklat dan pigmen hitam, terdapat tiga tahapan cholelittiasis yakni asimtomatik, simtomatik dan cholestitis dengan komplikasi (Keshav *et al*, 2015).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 menunjukkan bahwa terdapat 400 juta penduduk dunia mengalami cholelittiasis dan mencapai 700 juta penduduk pada tahun 2016. Di Amerika Serikat, sebanyak 10-15% populasi orang dewasa menderita batu empedu. Prevalensi tertinggi di Amerika Utara yaitu dengan presentase 64,1% pada wanita dan 29,5% pada

pria. Angka kejadian lebih dari 20% populasi dan insiden meningkat dengan bertambahnya usia, antara usia 20-50 tahun dan wanita berusia muda memiliki risiko 2-6 kali lebih besar mengalami cholelitiasis (Ginting, 2012).

Prevalensi cholelitiasis terendah ditemukan di Asia dan Afrika. prevalensi di Asia berkisar antara 4,35%-10,7%. Insiden cholelitiasis di Indonesia berdasarkan studi kolesitografi oral didapatkan angka pada wanita sebesar 76% dan laki-laki 36% dengan usia lebih dari 40 tahun. Penderita cholelitiasis biasanya tidak mempunyai keluhan, penderita batu empedu mengalami gejala dan komplikasi relative kecil (Cahyono, 2014). Prevalensi penderita gangguan hati dan saluran empedu di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dapat dilihat dari angka rawat jalan dan rawat inap rumah sakit yaitu sebesar 206 kasus pada rawat jalan dan 151 kasus rawat pada rawat inap (Profil Kesehatan Provinsi DIY, 2019).

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan professional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, berbentuk pelayanan biologis, psikologis, social dan spiritual yang komprehensif dengan upaya kesehatan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative bagi sasaran kesehatan (Kusnanto, 2016). Peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dapat memberikan informasi tentang tanda dan gejala, cara pencegahan, cara pengobatan dan penanganan dengan cholelitiasis sehingga keluarga juga dapat berperan aktif dalam pemeliharaan kesehatan individu maupun orang disekitar.

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta selalu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang profesional dan sesuai dengan tuntutan kualitas tenaga keperawatan, sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Salah satu upaya dalam proses peningkatan mutu lulusan, STIKES Bethesda mengadakan ujian komprehensif bagi para mahasiswa Program Studi Profesi Ners sebagai syarat lulus. Walaupun dalam situasi Pandemi Covid 19 tetap melakukan ujian komprehensif dengan cara studi kasus melalui media *Daring* menggunakan teknologi yang berlaku karena harus mengurangi kontak (*Physical Distancing*). Asuhan keperawatan komprehensif adalah asuhan keperawatan kepada pasien secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial, dan spiritual dengan pendekatan proses keperawatan yaitu pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Uji komprehensif yang diadakan bertujuan untuk menilai pencapaian pembelajaran secara komprehensif baik pengetahuan, sikap maupun ketrampilan setiap mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan. Ujian komprehensif yang dilakukan pada tanggal 07-08 Desember 2020 secara *Daring*, penulis mendapatkan kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Ny. S dengan Cholelithiasis Di Ruang E Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta".

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memenuhi / melengkapi syarat ujian akhir pendidikan profesi Ners

2. Tujuan khusus

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada klien dengan Cholelitisias
- b. Merumuskan diagnose keperawatan pada klien dengan Cholelitisias
- c. Menyusun rencana keperawatan pada klien dengan Cholelitisias
- d. Melakukan implementasi pada klien dengan Cholelitisias
- e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan pada klien dengan Cholelitisias
- f. Mendokumentasikan tindakan yang dilakukan pada klien dengan Cholelitisias

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, data isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu:

a. BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan Teori

Berisi tentang teori yang berkaitan dengan kasus kelolaan meliputi konsep medis dan konsep keperawatan Cholelitisias. Konsep medis

terdiri dari pengertian, anatomi dan fisiologi, epidemiologi, patofisiologi (etiologic, mekanisme gangguan, Manifestasi klinis komplikasi, masalah keperawatan), pemeriksaan diagnostic, prognosis, penatalaksanaan medis, pencegahan. Sedangkan konsep keperawatan terdiri dari pengkajian, discharge planning, diagnose keperawatan, serta perencanaan keperawatan yang mengacu kepada teori yang berlaku.

c. BAB III Pengelolaan Kasus

Berisi uraian kasus kelolaan mengenai kasus Cholelithiasis yang terdiri dari pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

d. BAB IV Pembahasan

Membahas perbandingan teori dengan kasus dan dianalisis serta dibahas, yang meliputi: pengkajian, diagnose keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

e. BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi narasi dari seluruh tulisan. Saran ditujukan kepada institusi pendidikan (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta) dan RS Bethesda Yogyakarta.

3. Bagian akhir

Bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran.